

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

Pada bab ini akan disajikan simpulan dari hasil penelitian yang dilaksanakan peneliti serta implikasi dan rekomendasi berdasarkan temuan hasil penelitian. Berikut akan dibahas secara berurutan yaitu simpulan dari temuan penelitian, serta implikasi dan rekomendasi yang ditujukan untuk pengguna penelitian dan peneliti berikutnya yang berminat melakukan penelitian serupa.

5.1 Simpulan

Guru-guru SD Negeri Baros belum memiliki kesiapan untuk mengimplementasikan Kurikulum Sekolah Penggerak atau Kurikulum Merdeka, terbukti bahwa:

- 5.1.1 Guru-guru SD Negeri Baros belum memahami secara komprehensif ide dari kurikulum merdeka pada sekolah penggerak yang meliputi konten kurikulum, desain kurikulum, dan dokumen kurikulum.
- 5.1.2 Guru SD Negeri Baros belum mengimplementasikan rancangan pembelajaran sesuai dengan panduan pelaksanaan kurikulum sekolah penggerak yang dibuktikan dengan dokumen-dokumen pembelajaran yang belum dibuat meliputi ATP, modul ajar, rancangan evaluasi, rancangan tindak lanjut hasil evaluasi.
- 5.1.3 Kendala dan hambatan yang dialami guru SD Negeri Baros dalam mengimplementasikan kurikulum sekolah penggerak meliputi kesulitan guru dalam membuat rancangan pembelajaran, kesulitan guru dalam melaksanakan rancangan pembelajaran, kesulitan guru dalam melaksanakan evaluasi, kesulitan guru dalam melaksanakan tindak lanjut hasil evaluasi.

5.2 Implikasi

5.2.1 Implikasi Teoritis

Temuan hasil penelitian menunjukkan bahwa guru SD Negeri Baros belum memahami ide kurikulum sekolah penggerak secara komprehensif, teridentifikasi belum memiliki dokumen perencanaan baik ATP maupun modul ajar. Dalam teori ditegaskan bahwa untuk dapat mengimplementasikan kurikulum guru harus memahami ide kurikulum. Berdasarkan ide kurikulum maka mengarahkan guru

untuk menyiapkan berbagai jenis dokumen perencanaan pembelajaran untuk diimplementasikan dalam pembelajaran (*curriculum in action*). Dengan demikian dokumen perencanaan pembelajaran dibuat sesuai dengan ide kurikulum, pembelajaran dilaksanakan sesuai dengan dokumen perencanaan yang dibuat. Apabila tidak terjadi sebagaimana temuan penelitian, maka perencanaan pembelajaran yang dibuat oleh guru bukan berdasarkan ide kurikulum, dan pelaksanaan pembelajaran bukan implementasi dari perencanaan pembelajaran yang dibuat guru. Oleh karena itu, untuk memfasilitasi kesiapan guru dalam mengimplementasikan kurikulum baru (kurikulum sekolah penggerak) sangat penting guru-guru dipahamkan terlebih dahulu tentang ide kurikulum tersebut dokumen perencanaan pembelajaran yang harus dibuat, serta bagaimana mengimplementasikan dokumen perencanaan pembelajaran.

5.2.2 Implikasi Praktis

Kesiapan guru dalam mengimplementasikan kurikulum sekolah penggerak perlu dibekali oleh pelatihan yang intensif dan pendampingan (*on the job trainer*) oleh guru penggerak.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan dari temuan, simpulan dan implikasi yang dikemukakan di atas, peneliti menemukan temuan yang menjadi acuan untuk membuat rekomendasi yaitu sebagai berikut.

1. Kepala sekolah dalam memfasilitasi guru tidak bekerja sendiri, tetapi berkolaborasi dengan pengawas sekolah dan tim guru penggerak di tingkat kabupaten.
2. Bagi guru, sebaiknya dalam mengimplementasikan kurikulum sekolah penggerak harus menyadari bahwa tugas dan fungsi sebagai garda depan ketika menghadapi suatu pembaharuan kurikulum. Sehingga guru memahami secara keseluruhan ide kurikulum sekolah penggerak sebagai acuan dalam mengimplementasikannya dan mengurangi timbulnya kesulitan-kesulitan.
3. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk meneliti tentang motivasi guru dalam menghadapi perubahan kurikulum baru.